

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan tentang obat yang benar tentunya bisa dikatakan merupakan sesuatu hal yang penting. Obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan karena keterkaitan obat diperlukan dalam sebagian besar upaya kesehatan baik upaya pencegahan, peningkatan, penyembuhan dan pemulihan. Dengan pengetahuan yang benar, masyarakat akan dapat memperoleh manfaat maksimal dari obat dan dapat meminimalkan segala hal yang tidak diinginkan yang dapat terjadi akibat pemakaian suatu obat.

Agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang benar tentang obat, tentunya menjadi tanggung jawab tenaga teknis kesehatan khususnya di bidang farmasi untuk memberikan informasi yang benar tentang obat. Obat telah memberikan manfaat yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Obat telah menurunkan angka kematian dan angka kesakitan dengan cara menyelamatkan jiwa, menurunkan jumlah pasien dan meningkatkan kesehatan, tetapi hanya jika obat tersebut aman, berkhasiat dan bermutu dan digunakan dengan benar. Obat yang tidak aman, tidak berkhasiat, tidak bermutu dan tidak digunakan dengan benar, dapat menimbulkan berbagai masalah bagi kesehatan, kegagalan pengobatan bahkan kematian dan dalam jangka panjang akan membuang berbagai sumber (dana dan manusia) yang sebenarnya terbatas (WHO 2004). Walaupun obat yang tersedia aman, berkhasiat dan bermutu, tetapi jika tidak digunakan dengan benar, maka tetap akan dapat menimbulkan berbagai masalah sebagaimana telah disebut di atas. Oleh karena itu pengetahuan yang benar tentang obat dan cara

penggunaannya, akan mempengaruhi ketepatan penggunaan obat. Karena itu, pemberian informasi obat yang benar kepada masyarakat sangatlah penting. Disamping itu, sebagian kecil masyarakat yang mengetahui tentang obat menggunakan obat dengan mengambil efek samping dari obat. Karena pada dasarnya digunakan untuk kepentingan pribadi sekalipun hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan dari pembuatan obat itu sendiri. Dimana tujuan dari pembuatan obat adalah untuk mencapai efek terapi.

Penyalahgunaan obat yang saat ini terjadi khususnya di kalangan mahasiswa tentunya bukan hal yang tabu lagi untuk diketahui. Mahasiswa bukanlah masyarakat awam yang tidak tahu tentang obat. Bahkan karena pengetahuan itu, tidak dapat dipungkiri jika ada yang memanfaatkannya baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan orang-orang disekelilingnya. Penyalahgunaan obat gastrul merupakan salah satu kasus diantara banyaknya penyalahgunaan obat. Dimana obat gastrul digunakan untuk menggugurkan kandungan, pengguna obat gastrul diantaranya adalah remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan tentang penyalahgunaan obat gastrul pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang penyalahgunaan obat gastrul pada mahasiswa Universitas negeri Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan yang di lakukan, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1.4.1 Bagi instansi pendidikan (FIKK, Jurusan Farmasi)

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan farmasi.

1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam upaya menambah ilmu pengetahuan secara spesifik tentang obat yang disalahgunakan oleh remaja khususnya dikalangan mahasiswa.
- b. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan memberikan informasi tentang bahaya penyalahgunaan obat.